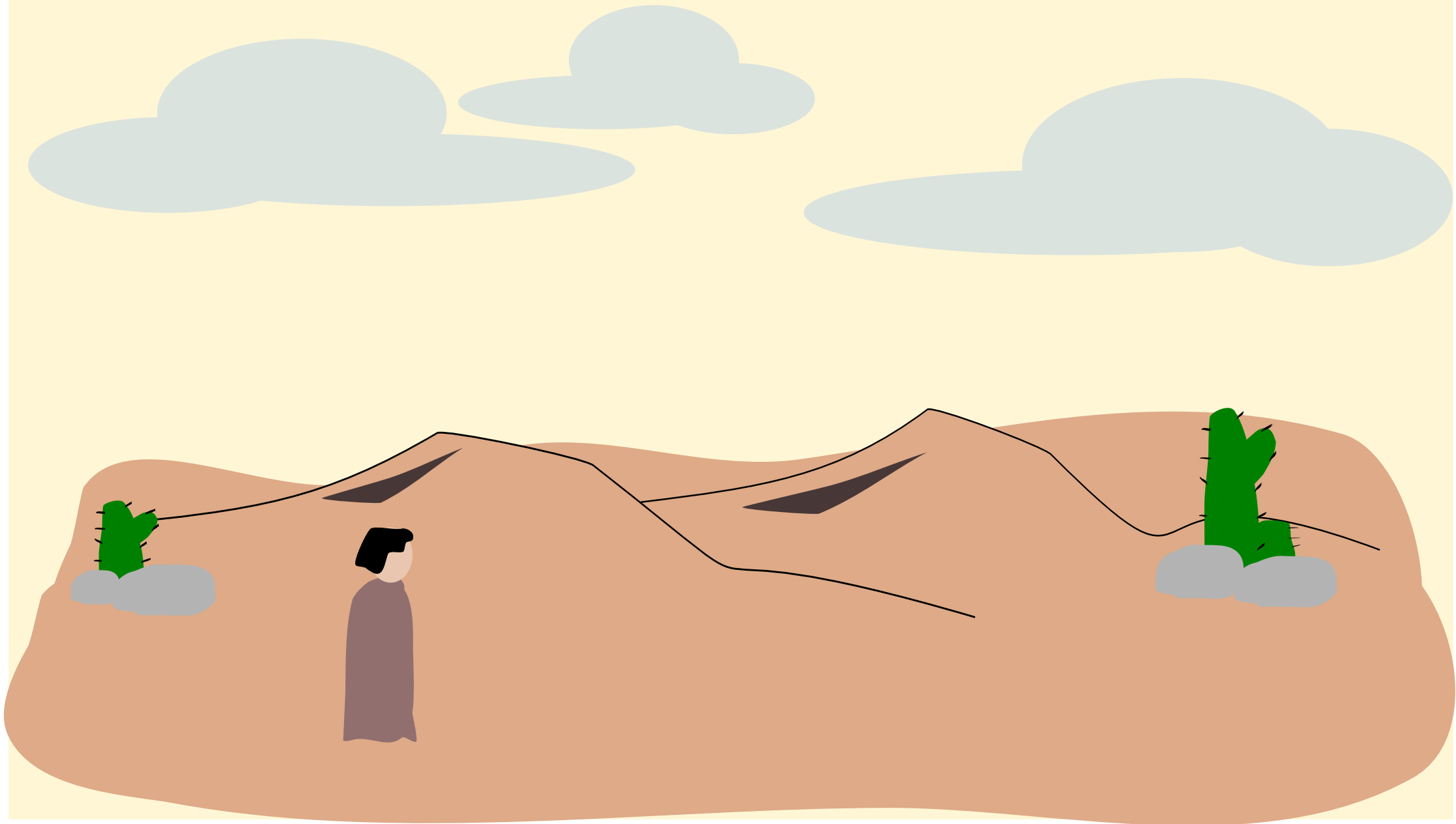


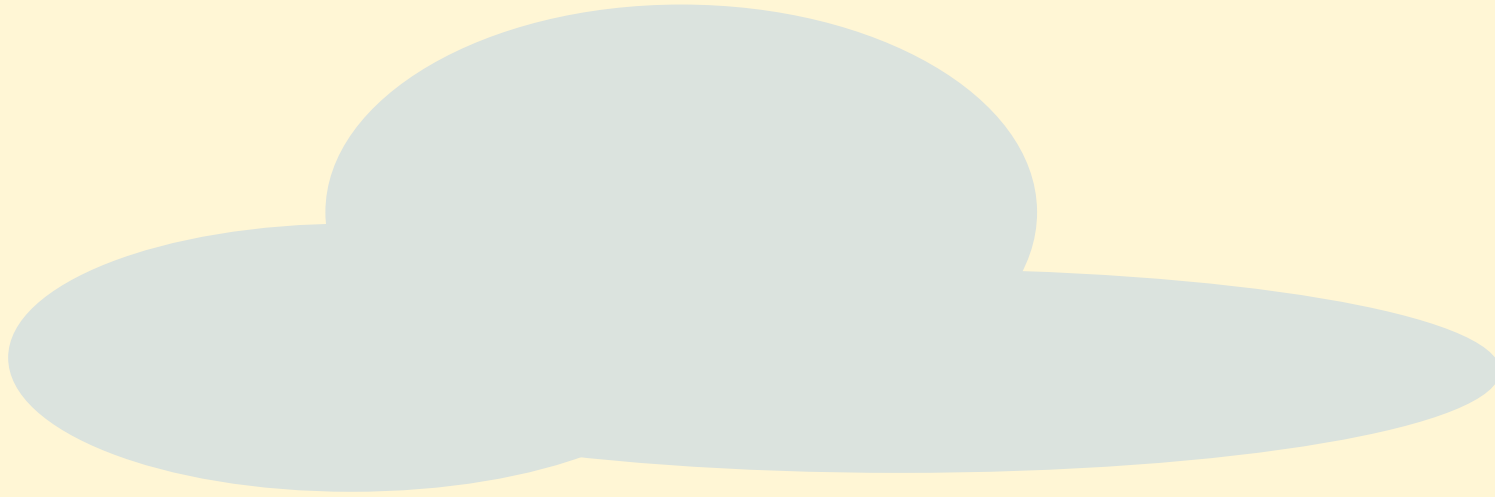
SUARA DARI AWAN

Ilustrasi: Nolitri Devi
Copyright: www.muslimkecil.com

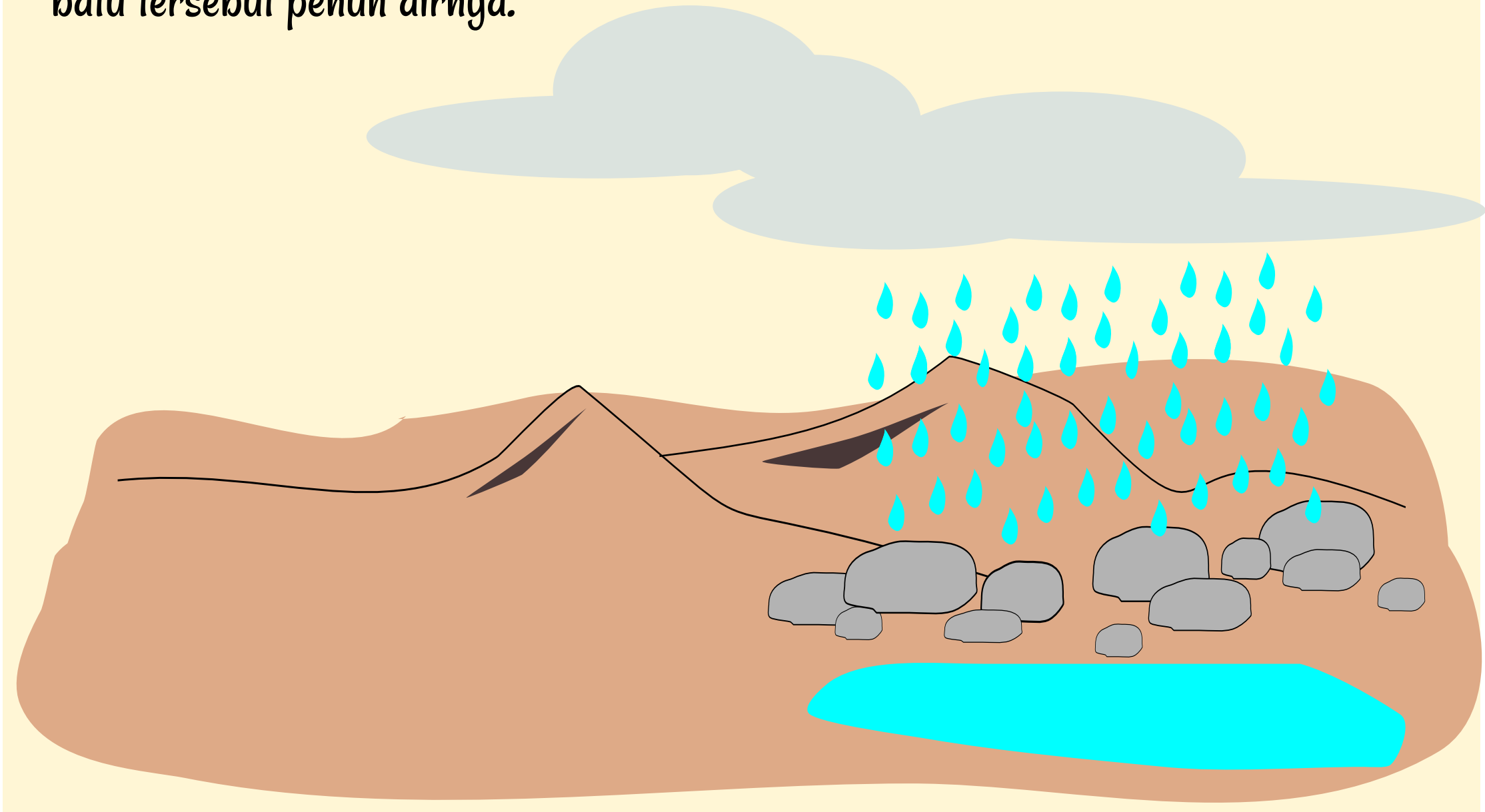
Pada suatu hari, ketika seseorang sedang berjalan di padang pasir,
tiba-tiba ada suara dari dalam awan.



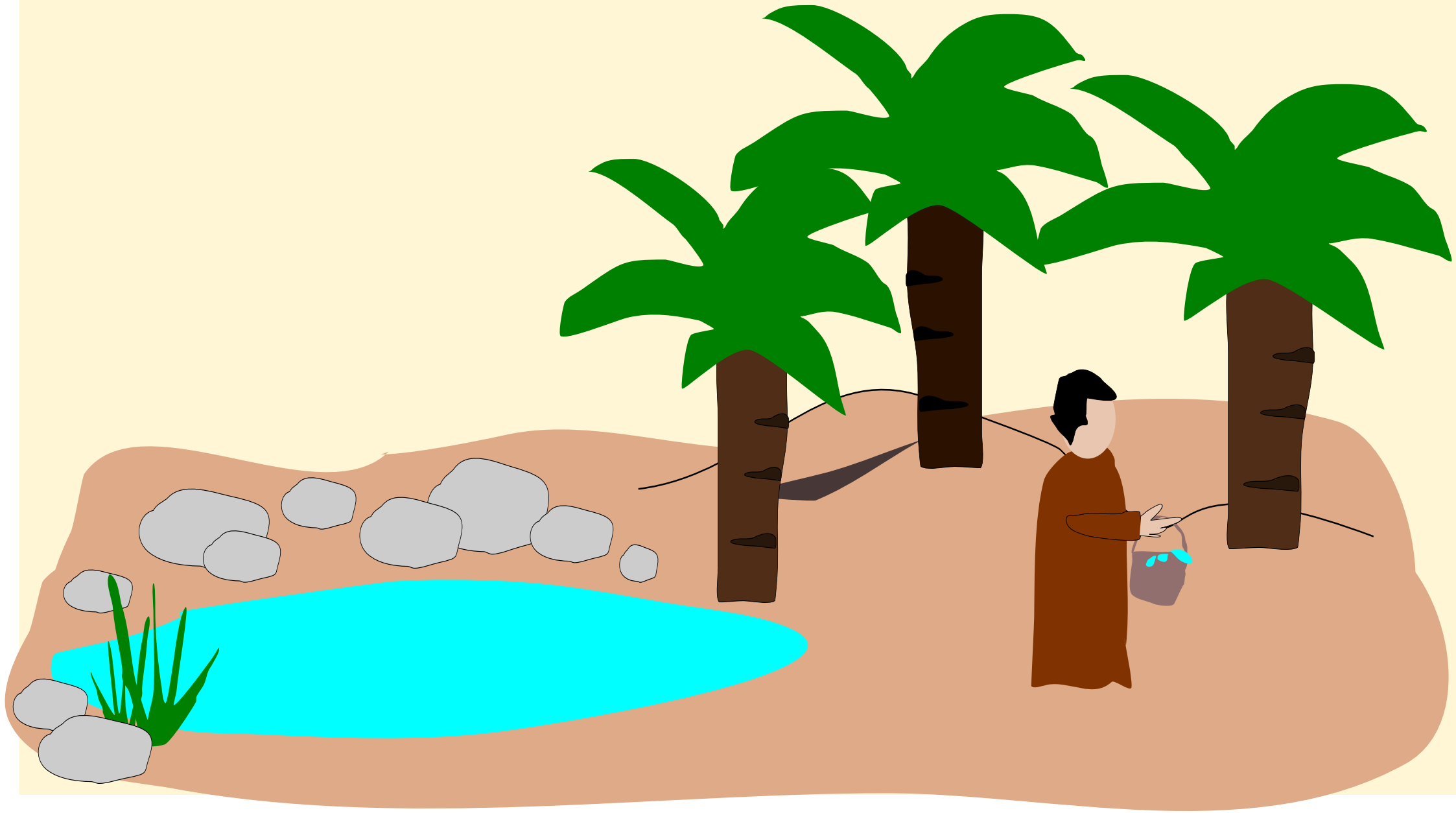
"Siramlah kebun si fulan," kata suara dari dalam awan.



Lalu awan itu terbang ke tempat yang banyak batunya
dan menurunkan air hujan di situ. Sehingga kolam di dekat
batu tersebut penuh airnya.



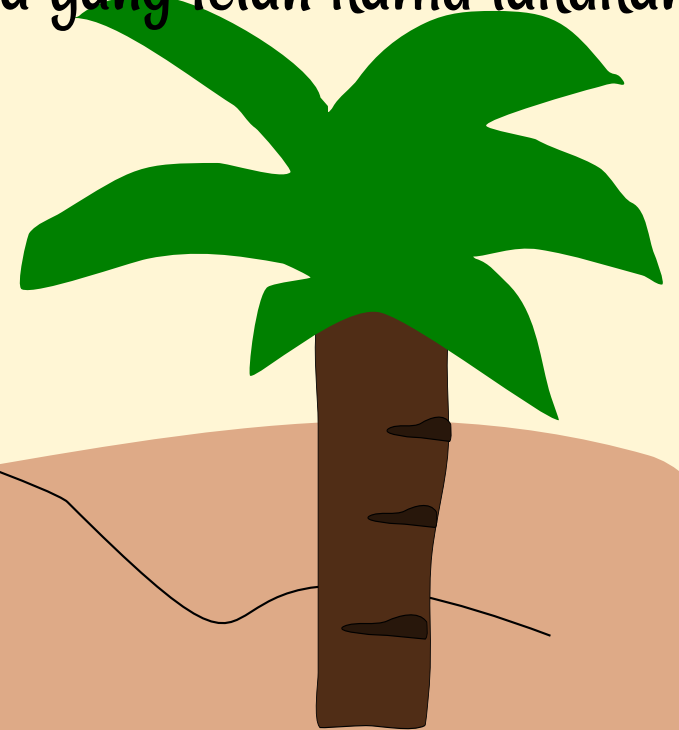
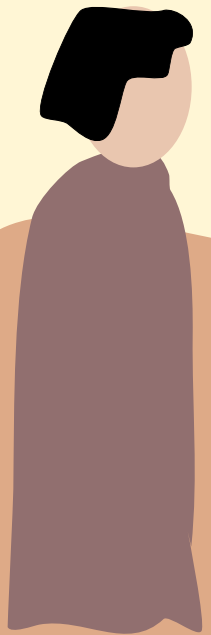
Air kolam yang penuh tadi mengalir menuju sebuah kebun.
Di sana ada seorang lelaki yang sedang membagi-bagikan air.



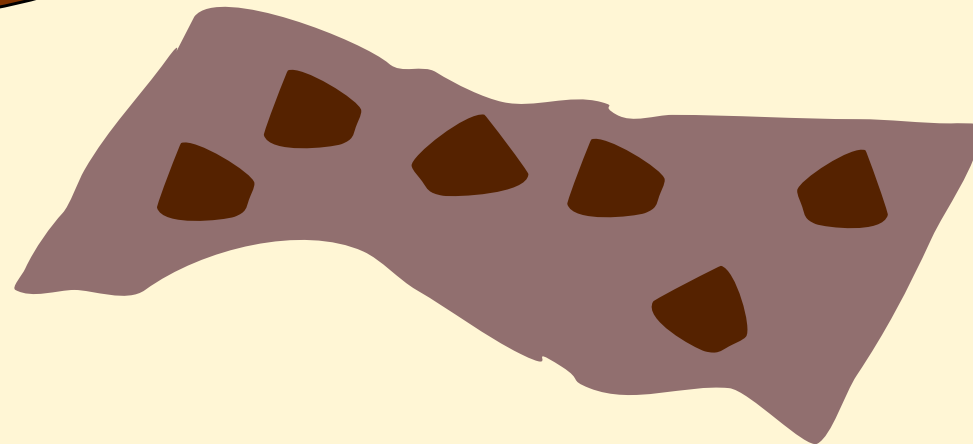
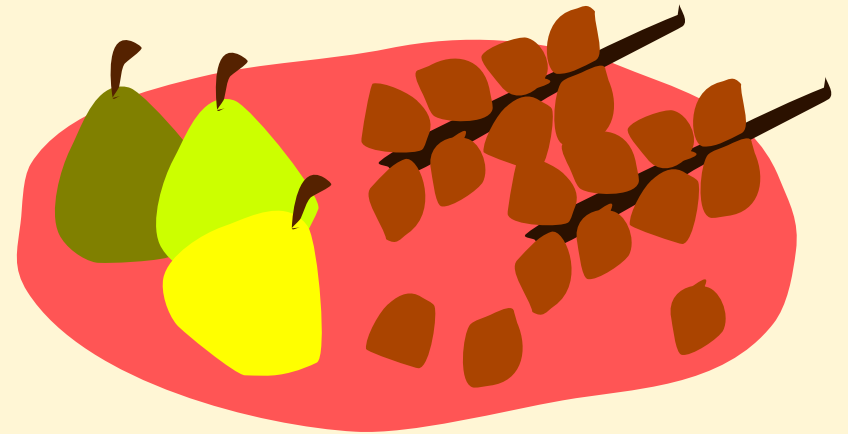
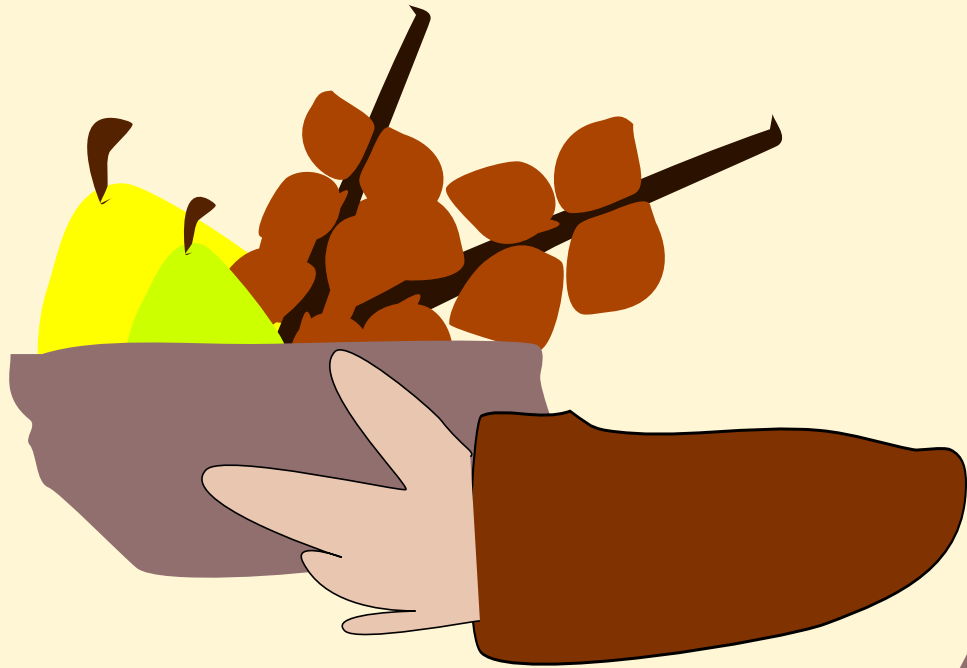
Laki-laki pertama bertanya, "Siapa namamu?"

Laki-laki pemilik kebun menjawab, "Namaku fulan. Mengapa kau menanyakan namaku?"

Laki-laki pertama menjawab, "Saya tadi mendengar suara dari dalam awan, 'Siramilah kebun si fulan', persis dengan namamu. Apa yang telah kamu lakukan?"



Lelaki pemilik kebun menjawab, "Saya selalu memperhatikan hasil dari kebun ini. Sepertiga saya sedekahkan, sepertiga saya makan bersama keluarga, dan sepertiga lagi saya siapkan untuk bibit."



Pelajaran cerita ini:

1. keutamaan bersedekah kepada orang-orang yang membutuhkan
2. keutamaan memberi nafkah kepada keluarga
3. bertani dan bercocok tanam adalah pekerjaan yang baik
4. awan berjalan sesuai kehendak Allah dan diawasi jalannya oleh malaikat
5. Allah mencintai orang yang mau menginfakkan hartanya kepada fakir miskin